

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FUNGSI PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN  
WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS II A PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**M. TAUFIK**  
**NIM. 11775101639**

**PROGRAM S.1  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS FUNGSI PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN  
WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS II A PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral  
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH :**

**M. TAUFIK**  
**NIM. 11775101639**

**PROGRAM S.1  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : M. TAUFIK**  
**NIM : 11775101639**  
**JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**JUDUL SKRIPSI: ANALISIS FUNGSI PEMBINAAN DAN**  
**PEMBIMBINGAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA**  
**PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKANBARU**

**DISETUJUI OLEH**  
**Dosen Pembimbing**



**Abdiana Ilosa, S.AP., MPA**  
**NIP. 19870716 201503 2 003**

Mengetahui

**Dekan**

**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial**



**Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**Ketua Jurusan**

**Program Studi Administrasi Negara**



**Dr. Khairunsyah Purba., S.Sos., M.Si**  
**NIP. 19781025 200604 100 2**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA : M. TAUFIK**  
**NIM : 11775101639**  
**JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA**  
**FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FUNGSI PEMBINAAN DAN**  
**PEMBIMBINGAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA**  
**PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKANBARU**  
**TANGGAL UJIAN: 17 NOVEMBER 2021**

**DISETUJUI OLEH**

**Ketua Penguji**

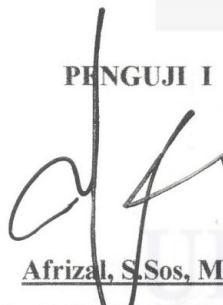


**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si**

**NIP. 19640508 199303 2 002**

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**



**Afrizal, S.Sos, M.Si**

**NIP. 19690419 200701 1 025**

**PENGUJI II**



**Muslim, S.Sos, M.Si**

**NIP. 19820205 201503 1 002**





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. TAUFIK  
 NIM : 11775101639  
 Tempat/Tgl. Lahir : P. Sembilan / 09 Desember 2000  
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI dan ILMU Sosial  
 Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

ANALISIS FUNGSI PEMBINAAN dan PEMBIMBINGAN warga Binaan di  
Pembagan Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 November 2021

Yang membuat pernyataan



*[Signature]*

M. TAUFIK

NIM : 11775101639

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### ANALISIS FUNGSI PEMBINAAN DAN PEMBIMBINGAN WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PEKANBARU

OLEH :

**M. TAUFIK**  
**NIM. 11775101639**

*Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan dan pembimbingan warga pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan dan pembimbingan warga pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan dan pembimbingan warga pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, serta apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembinaan dan pembimbingan warga pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan informan, informan penelitian adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, data dan informasi pembinaan dan pembimbingan warga pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru 1 orang, Kepala Sub Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. 1 orang, Pembina di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru 2 orang, warga binaan 6 orang, residivis 2 orang dan mantan warga binaan 1 orang. Adapun Konsep operasional yang peneliti gunakan yakni Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pembinaan dan pembimbingan warga pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru telah maksimal sesuai dengan indikator peneliti gunakan.*

**Kata kunci: Pembinaan, Faktor Penghambat Pembinaan dan Warga Binaan**



## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, dengan melafazkan *Allahumma Sholli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'Alla Ali Sayyidina Muhammad*, semoga kita semua diberikan syafaatnya di *Yaumil Akhir* kelak, amin.

Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Strata Satu pada Program Studi Administrasi Negara di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul **“Analisis Fungsi Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru”**.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, segala macam hambatan dan rintangan dapat teratasi. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ibunda Dr. Mahyarni SE., MM.
3. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Ayahanda Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si.
4. Dosen pembimbing Ibu Abdiana Illosa, S.AP, MPA yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dan membimbing penulis serta banyak memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Pembimbing Akademik Ibu Irdyanti, S.IP, M.A yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
6. Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru. Bapak Herry Suhasmin, Bc, SP, SH, MH dan seluruh Staff yang telah bersedia membantu penulis untuk melaksanakan penelitian dan juga memberikan data-data yang penulis butuhkan.
7. Ayahanda Jamaludin A. dan Ibunda Rosmawar Dmk, orang tua tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu, motivasi, pengorbanan dengan penuh kesabaran, ketabahan dan kasih sayang serta dukungan baik moral maupun moril untuk keberhasilan penulis didunia maupun diakhirat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Pembina Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru Abangda Ariando Fernandes yang telah membantu penulis dan membimbing peneliti pada saat pelaksanaan penelitian.
9. Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru yang telah bersedia peneliti wawancara selama penelitian berlangsung.
10. Kelas ku Tercinta Keluarga Besar ANA D Angkatan 2017 yang menjadi teman seperjuangan penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Tim Dadakan, Ali Musa, Randa, Adit, M.Jef, Dilhome, Rindu Yang Selalu Memberikan Motivasi dan Semangat serta Menjadi sahabat bertukar pikiran.
12. Keluarga Besar Resimen Mahasiswa Satuan 042/Indra Bumi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Keluarga Besar Paskibra Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Sahabat hatiku, Veggy Claudya Haswen S.I.Kom yang telah memberikan support. Terima kasih sudah menemani perjuangan sampai ke tahap ini.
15. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang kita lakukan dan kebaikan kita semua diberi pahala oleh Allah SWT, amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itulah dengan segala kerendahan hati penulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang. Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca seluruhnya, *amin yaa robbal alamin*.

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis

M. Taufik  
NIM.11775101639



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Batasan Masalah.....	11
1.6 Sistematika Penulisan .....	11
 <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>12</b>
2.1 Pembinaan .....	12
2.2 Lembaga Pemasyarakatan.....	19
2.3 Warga binaan .....	20
2.4 Penelitian Terdahulu .....	24
2.5 Pandangan Islam Terhadap Konsep Pembinaan .....	28
2.6 Defenisi Konsep .....	30





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Konsep Operasional ..... 31

2.8 Kerangka Berpikir ..... 32

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 33**

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 33

3.2 Jenis dan Sumber Data ..... 33

3.3 Metode Pengumpulan Data ..... 34

3.4 Informan Penelitian ..... 36

3.5 Teknik Analisis Data ..... 37

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 40**

4.1 Sejarah Lembaga Pemasarakatan ..... 40

4.2 Sejarah Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru ..... 41

4.3 Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru ..... 42

4.3.1 Visi ..... 42

4.3.2 Misi ..... 43

4.3.3 Sasaran ..... 43

4.3.4 Tujuan ..... 43

4.4 Prinsip-Prinsip Pokok Pemasarakatan Dasar Falsafah Sistem Pemasarakatan Yang Berdasarkan Kepribadian Indonesia dan Berlandaskan Pada Pancasila Dan UUD 1945 ..... 44

4.5 Program Kerja Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru ..... 46

4.6 Keadaan Bangunan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru ..... 51

4.7 Sarana dan Prasarana Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru ..... 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Struktur Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.....	56
---	----

## **BAB V PEMBAHASAN ..... 57**

5.1 Fungsi Pembinaan dan Pembimbingan Warga binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	59
---	----

5.1.1. Pembinaan Kepribadian .....	59
------------------------------------	----

5.1.2 Pembinaan Kemandirian .....	77
-----------------------------------	----

5.2 Jadwal Pembinaan dan Pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	87
---	----

5.3 Hasil Pembinaan dan Pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	90
--	----

5.3.1. Produk yang dihasilkan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	90
---	----

5.3.2 Warga Binaan yang sukses dari program pembinaan dan pembimbingan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	94
---	----

5.4 Faktor Yang Menjadi Penghambat Fungsi Pembinaan dan Pembimbingan Warga binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.....	97
---	----

5.4.1 Sarana Prasarana .....	97
------------------------------	----

5.4.2 Sumber daya manusia .....	99
---------------------------------	----

5.4.3 Over Kapasitas .....	101
----------------------------	-----

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 103**

6.1 Kesimpulan.....	103
---------------------	-----

6.2 Saran.....	104
----------------	-----

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Narapidana Berdasarkan Rentang Usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	3
Tabel 1.2	Jumlah Narapidana Berdasarkan Jenis Tindak Pidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	4
Tabel 1.3	Jumlah Narapidana yang masuk dan keluar pada tahun 2017-2020 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. ....	5
Tabel 1.4	Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan nya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	5
Tabel 1.5	Program pembinaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru	6
Tabel 1.6	Jumlah Narapidana yang telah mengikuti pembinaan pada tahun 2017-2020 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	8
Tabel. 5.1	Jadwal Pembinaan dan Pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru .....	38
Gambar 5.1 Pelaksanaan Pembinaan Kesadaran Beragama oleh Pemuka Agama.....	60
Gambar 5.2 Pemberian Materi tentang pentingnya wawasan kebangsaan dan wawasan kenegaraan oleh para Pembina.....	63
Gambar 5.3 Proses belajar mengajar oleh tenaga pendidik terhadap narapidana .....	67
Gambar 5.4 Penyuluhan tentang pembinaan kesadaran hukum yang diberikan oleh Pembina .....	70
Gambar 5.5 Penyuluhan kepada narapidana tentang pentingnya berintegrasi ditengah masyarakat oleh Pembina .....	73
Gambar 5.6 Pelatihan Menjahit yang diawasi langsung oleh Pembina .....	77
Gambar 5.7 Pengolahan Kayu limbah untuk dijadikan perabotan rumah tangga yang dilakukan narapidana yang diawasi oleh Pembina .....	80
Gambar 5.8 Proses pembuatan desain batik tulis oleh narapidana .....	83
Gambar 5.9 Hasil Kerajinan Narapidana berupa Rak Bunga .....	90
Gambar 5.10 Hasil Kerajinan Warga Binaan berupa Miniatur Pohon.....	91
Gambar 5.11 Hasil Kerajinan Warga Binaan berupa Donat dan Kue.....	91
Gambar 5.12 Hasil Kerajinan Warga Binaan berupa Miniatur Sepeda .....	92
Gambar 5.13 Hasil Kerajinan Warga Binaan berupa Miniatur Kapal .....	92



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.13 Hasil Kerajinan Warga Binaan berupa Miniatur Batik .....	92
Gambar 5.14 Hasil Kerajinan Warga Binaan berupa Miniatur Motor.....	93
Gambar 5.15 Hasil Kerajinan Warga Binaan berupa Pot Bunga .....	93



UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara hukum, pernyataan ini terdapat jelas di dalam pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Hasil amandemen ke IV yang menyebutkan bahwa negara Indonesia adalah negara hukum hal ini mengandung pengertian bahwa segala aspek kehidupan di Indonesia di dasarkan atas hukum. Hukum dibutuhkan untuk mengantisipasi perkembangan yang pesat dalam kehidupan manusia, baik berupa penyimpangan-penyimpang yang terjadi dalam masyarakat yang nantinya akan berdampak pada ketentraman dan ketertiban masyarakat. Setiap pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan akan mendapatkan sanksi atau hukuman yang tegas akibat perbuatan yang dilakukannya baik berupa sanksi pidana ringan maupun sanksi pidana berat.

Pidana penjara merupakan salah satu hukuman yang terdapat dalam sistem hukum pidana di Indonesia. Pidana penjara adalah suatu bentuk pidana berupa pembatasan kekuasaan ruang gerak dari seorang warga binaan yang dilakukan dengan meletakkan orang tersebut di dalam sebuah penjara dengan mewajibkan orang itu untuk mentaati semua peraturan dari tata tertib yang berlaku di dalam penjara yang dikaitkan dengan suatu tindakan tata tertib bagi mereka yang telah melanggar peraturan tersebut.

Menurut DR. Sahardjo, SH. yang ketika itu menjabat sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengatakan bahwa tujuan pidana penjara adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemasyarakatan sehingga membuat sebutan yang tadinya “*Rumah Penjara*” otomatis diganti menjadi “*Lembaga Pemasyarakatan*”. Lahirnya Undang-undang No. 12 Tahun 1995 penggantian istilah “Penjara” menjadi “Lembaga Pemasyarakatan” hal ini terkandung maksud baik yaitu bahwa pemberian maupun pengayoman warga binaan tidak hanya terfokus pada itikad menghukum saja melainkan suatu bentuk orientasi pada tindakan-tindakan yang lebih manusiawi dalam suatu sistem pembinaan terpadu, dan disesuaikan dengan kondisi dari warga binaan tersebut. Didalam pasal 3 UU No. 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan, fungsi lembaga pemasyarakatan itu sendiri yakni menyiapkan warga binaan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, Sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Sedangkan tujuan dari Lembaga Pemasyarakatan sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 2 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, yang mana tujuan lapas diselenggarakan dalam rangka membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Hal Ini berarti bahwa tujuan akhir dari sistem pemasyarakatan adalah bersatunya kembali warga binaan dengan masyarakat, sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab sehingga nantinya diharapkan mampu untuk ikut membangun masyarakat dan bukan sebaliknya justru menjadi penghambat dalam pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Demikian halnya dengan kehadiran Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru yang merupakan salah satu unit pelaksanaan dalam mengayomi serta memasyarakatkan warga binaan yang berkedudukan di Kota Pekanbaru dalam wilayah hukum Pengadilan Negeri Pekanbaru yang sangat diharapkan peran serta di dalam mengayomi serta memasyarakatkan warga binaan yang merupakan salah satu sumber daya manusia sesuai dengan program pemerintah.

Tabel 1.1 Jumlah Warga binaan Berdasarkan Rentang Usia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

No	Rentang Usia	Jumlah
1	20 Tahun Kebawah	11
2	20-30 Tahun	395
3	30-40 Tahun	578
4	40-50 Tahun	46
5	50 Tahun Keatas	23
Total		1392

Sumber :Kementerian Hukum dan HAM RI Kantor Wilayah Riau Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Dari data Tabel 1.1 menunjukkan bahwa di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru diisi oleh warga binaan berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan warga binaan berjenis kelamin perempuan dan warga binaan anak ditempatkan di lembaga pemasyarakatan khusus terpisah dari Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru. Dari data diatas terlihat Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru diisi oleh 1392 orang warga binaan dimana jumlah warga binaan yang dominan berada pada rentang usia 30-40 tahun dengan jumlah 578 orang warga binaan .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.2 Jumlah Warga binaan Berdasarkan Jenis Tindak Pidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

No	Jenis Tindak Pidana	Jenis Kejahatan	Jumlah
1	Tindak Pidana Khusus	a) Narkotika b) Perlindungan Anak c) Korupsi d) Kekerasan Dalam Rumah Tangga e) Teroris f) Pornografi g) Psikotropika h) Imigrasi	1065 110 76 1 1 1 1 1
2	Tindak Pidana Umum	a) Pembunuhan b) Pencurian c) Perampokan d) Penganiayaan e) Kesusilaan f) Perjudian g) Penggelapan h) Pemerasan i) Terhadap Ketertiban j) Kepemilikan Senjata Api Illegal k) Desersi	76 29 17 4 2 2 2 1 1 1 1 1
Total			1392

Sumber :Kementerian Hukum dan HAM RI Kantor Wilayah Riau Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa tindak kriminalitas yang dilakukan oleh warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru bervariasi, yakni tindak pidana khusus dan tindak pidana umum yang mana pada tindak pidana khusus didominasi oleh kejahatan narkotika dengan jumlah 1065 orang warga binaan. Sedangkan pada tindak pidana umum didominasi oleh kejahatan pembunuhan dengan jumlah 76 orang warga binaan .

Tabel 1.3 Jumlah Warga binaan yang masuk dan keluar pada tahun 2017-2020 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

No	Tahun	Jumlah Warga binaan Masuk	Jumlah Warga binaan Keluar	Jumlah Warga binaan Residivis
1	2017	51	482	29
2	2018	60	431	18
3	2019	29	424	25
4	2020	12	427	13

Sumber :Kementerian Hukum dan HAM RI Kantor Wilayah Riau Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Dari data Tabel 1.3 menunjukkan bahwa dari tahun 2017-2020 jumlah warga binaan masuk yang tertinggi berada pada tahun 2018 dengan jumlah 60 orang dan yang terendah berada pada tahun 2020 dengan jumlah 12 orang. Lalu jumlah warga binaan keluar yang tertinggi berada pada tahun 2017 dengan jumlah 482 orang, dan yang terendah berada pada tahun 2019 dengan jumlah 424 orang. Sedangkan jumlah warga binaan residivis yang tertinggi berada pada tahun 2017 dengan jumlah 29 orang dan yang terendah berada pada tahun 2020 dengan jumlah 13 orang.

Tabel 1.4 Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan nya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

No	Jabatan	Jumlah
1	Jabatan Struktural Eselon 2, 3, 4,	14
2	Satuan Pengamanan	86
3	Pembina	6
4	Staff Dukungan Tekhnis	8
5	Paramedis	5
Total		119

Sumber :Kementerian Hukum dan HAM RI Kantor Wilayah Riau Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Dari data Tabel 1.4 menunjukkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru memiliki kapasitas sebanyak 771 orang warga binaan, namun data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada bulan Desember 2020 total jumlah warga binaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru berjumlah 1392 orang warga binaan, hal ini juga diikuti dengan minimnya jumlah petugas Lembaga Pemasyarakatan yang hanya berjumlah 119 pegawai. Besarnya jumlah warga binaan berbanding terbalik dengan jumlah petugas yang mungkin berpengaruh terhadap pembinaan terhadap warga binaan.

Dalam kasus ini dengan pegawai yang hanya berjumlah 119 orang pegawai tersebut harus berkompeten dalam membina warga binaan, maka dari itu perlu diperhatikan bagaimana kualifikasi Pembina yang melaksanakan pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru.

Tabel 1.5 Program pembinaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

No	Program Pembinaan	
	Jenis Pembinaan	Kegiatan Pembinaan
1	Pembinaan Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan kesadaran beragama</li> <li>Pembinaan berbangsa dan bernegara</li> <li>Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan)</li> <li>Pembinaan kesadaran hukum</li> <li>Pembinaan peingintegrasian dengan masyarakat</li> </ol>
2	Pembinaan Kemandirian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan untuk mendukung usaha- usaha mandiri</li> <li>Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri kecil</li> <li>Keterampilan yang dikembangkan sesuai minat bakat para warga binaan</li> <li>Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri dan kegiatan pertanian (perkebunan) dengan menggunakan teknologi madya atau</li> </ol>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	teknologi tinggi.
----------------------------------	-------------------

*Sumber :Kementerian Hukum dan HAM RI Kantor Wilayah Riau Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru*

Lembaga Pemasyarakatan dalam menjalankan tugas pembinaan kepada warga binaan bukan saja dilakukan oleh petugas Lembaga Pemasyarakatan, tetapi juga melibatkan lembaga dan unit kerja lain yaitu sebagai berikut :

- 1) Pemda Provinsi Riau dan Pemdako Pekanbaru,
- 2) Polda Riau dan Polresta Pekanbaru,
- 3) KPK dan Mahkamah Agung RI,
- 4) TNI,
- 5) Kejaksaan Tinggi Riau dan Kejaksaan Negeri Kabupaten/Kota Se Riau,
- 6) BNN Kota dan Provinsi,
- 7) Penasehat hokum di Wilayah Koat Pekanbaru,
- 8) Komisi Penanggulangan AIDS,
- 9) Pengadilan Negeri Pekanbaru,
- 10) BAPAS,
- 11) PLN,
- 12) Lapas dan Rutan Kabupaten /Kota se Riau,
- 13) Perguruan Tinggi Negeri dan swasta,
- 14) Lembaga, unit usaha yang bergerak dibidang pelatihan dan keterampilan kerja, serta BLK.

Hal ini penting dilakukan karena dengan adanya koordinasi yang intensif, integral dan berkelanjutan dapat menunjang kelancaran proses pembinaan bagi warga binaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.6 Jumlah Warga binaan yang telah mengikuti pembinaan pada tahun 2017-2020 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

No	Jenis Pembinaan	Jumlah warga binaan yang mendapatkan pembinaan			
		2017	2018	2019	2020
1	a. Pembinaan kesadaran beragama b. Pembinaan berbangsa dan bernegara c. Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan) d. Pembinaan kesadaran hukum e. Pembinaan pengintegrasian dengan masyarakat	1511	1602	1717	1392
2	a. Keterampilan untuk mendukung usaha- usaha mandiri b. Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri kecil c. Keterampilan yang dikembangkan sesuai minat bakat para warga binaan d. Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri dan kegiatan pertanian (perkebunan) dengan menggunakan teknologi madya atau teknologi tinggi.	1511	1602	1717	1392

Sumber :Kementerian Hukum dan HAM RI Kantor Wilayah Riau Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Dari data Tabel 1.6 menunjukkan bahwa Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru melaksanakan pembinaan kepada warga binaan berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pembinaan kepribadian dan kemandirian yang mana warga binaan yang mendapat pembinaan tertinggi pada tahun 2019 dengan jumlah warga binaan 1717 orang.

Program pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian merupakan pembinaan yang wajib diikuti oleh seluruh warga binaan tanpa terkecuali, namun pada pembinaan kemandirian disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan dari warga binaan tersebut yang mana pada pembinaan kemandirian warga binaan dibentuk dalam satu blok disesuaikan dengan keterampilan masing-masing warga binaan

Berdasarkan latar belakang dan gejala yang terjadi sebelumnya maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Fungsi Pembinaan dan Pembimbingan Warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Fungsi pembinaan dan pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat fungsi Pembinaan dan pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui fungsi pembinaan dan pembimbingan warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat fungsi pembinaan dan pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang fungsi pembinaan dan pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru serta syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1)

2. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai bahan masukan dan tambahan bagi pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru untuk meningkatkan pembinaan dan pembimbingan terhadap warga binaan dan memperbaiki ke arah yang lebih baik lagi.

3. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan pembaca, serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penulis selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama dan menjadi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

## 1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan jelas ruang lingkupnya maka dikemukakan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada fungsi pembinaan dan pembimbingan warga binaan.
2. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 3 bab dan sub bab lainnya, meliputi :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, teori-teori yang diangkat penulis yaitu mengenai teori-teori tentang fungsi pembinaan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pembinaan

Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996: 134) adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 pasal (1) tentang pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan, pembinaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kualitas keimanan kepada tuhan yang maha esa, intelektual, sikap dan prilaku, professional, kesehatan jasmani dan rohani warga binaan dan anak didik pemasyarakatan.

Pembinaan adalah suatu proses penggunaan manusia, alat peralatan, uang, waktu, metode dan sistem yang didasarkan pada prinsip tertentu untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan daya dan hasil yang sebesar-besarnya”. (Musaneef, 1991:11).

Menurut Sarwono (2001:35) Pembinaan adalah suatu kegiatan yang berupaya untuk menjadikan seseorang dengan prilaku tidak baik menjadi baik, dengan pendekatan secara personal sehingga dapat sekaligus diketahui penyebab perilaku yang tidak baik selama ini ditunjukkan.

Pembinaan warga binaan mempunyai arti memperlakukan seseorang yang berstatus warga binaan untuk dibangun agar bangkit menjadi seseorang yang baik (Poernomo, 1986:187).

### 2.1.1 Tahapan Pembinaan Warga binaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan warga binaan pemasyarakatan, tahapan Pembinaan dan pembinaan warga binaan dilaksanakan melalui tiga tahap yang terdiri dari:

#### a. Tahap awal

Pembinaan tahap awal bagi Narapidana ini dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan, dimulai sejak yang bersangkutan berstatus sebagai warga binaan sampai dengan  $\frac{1}{3}$  (satu per tiga) dari masa pidana. Pembinaan tahap awal meliputi:

- 1) Masa pengamatan, pengenalan dan penelitian lingkungan paling lama 1 (satu) bulan
- 2) Perencanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian
- 3) Pelaksanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian
- 4) Penilaian pelaksanaan program pembinaan tahap awal

#### b. Tahap lanjutan

Pembinaan tahap lanjutan ini dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan meliputi tahap lanjutan pertama yaitu dimulai sejak berakhirnya pembinaan tahap awal sampai dengan  $\frac{1}{2}$  (Satu per dua) dari masa pidana. Tahap lanjutan kedua dimulai sejak berakhirnya pembinaan tahap lanjutan pertama sampai dengan  $\frac{2}{3}$  (Dua per tiga) masa pidana. Pembinaan tahap lanjutan meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Perencanaan program pembinaan lanjutan
  - 2) Pelaksanaan program pembinaan lanjutan
  - 3) Penilaian pelaksanaan program pembinaan lanjutan
  - 4) Perencanaan dan pelaksanaan program asimilasi
- c. Tahap akhir

Pembinaan tahap akhir dilaksanakan di luar Lembaga Pemasyarakatan yakni oleh Badan Pemasyarakatan sejak berakhirnya tahap lanjutan sampai dengan berakhirnya masa pidana dari Narapidana yang bersangkutan. Pembinaan tahap akhir meliputi:

- 1) Perencanaan program integrasi;
- 2) Pelaksanaan program integrasi; dan
- 3) Pengakhiran pelaksanaan pembinaan tahap akhir.

Pengalihan pembinaan dari satu tahap ke tahap lain ditetapkan melalui sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan berdasarkan data hasil pengamatan, penilaian, dan laporan terhadap pelaksanaan pembinaan dari Pembina Pemasyarakatan, Pengaman Pemasyarakatan, Pembimbing Kemasyarakatan, dan Wali Narapidana. Dalam Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan Kepala Lapas wajib memperhatikan hasil litmas. Dalam melaksanakan pembinaan terhadap Narapidana di Lapas telah disediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan klasifikasi dan spesifikasi tertentu. Bagi Narapidana yang tidak memenuhi syarat-syarat tertentu pembinaan tahap akhir, maka Narapidana yang bersangkutan tetap melaksanakan pembinaan di Lapas. Apabila terdapat Narapidana yang tidak

dimungkinkan memperoleh kesempatan asimilasi dan atau integrasi, maka Narapidana yang bersangkutan diberikan pembinaan khusus.

### 2.1.2 Metode Pembinaan dan Pembimbingan Warga binaan

#### a. Pembinaan Kepribadian

Pembinaan Kepribadian merupakan suatu bentuk pembinaan untuk merubah watak dan mental dari warga binaan menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya sehingga menumbuhkan kepercayaan dan kemampuan diri sendiri dalam berusaha mengatasi segala permasalahan yang dihadapi baik sewaktu berada di dalam lembaga pemasyarakatan maupun setelah bebas dari lembaga pemasyarakatan.

Pembinaan kepribadian berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI. No. M. 02.PK.04 tanggal 10 April 1990 tentang Pola Pembinaan Warga binaan tentang pelaksanaan pembinaan dibagi menjadi 5 yaitu:

#### 1) Pembinaan Kesadaran Beragama

Pembinaan Kesadaran Beragama dalam pembinaan kesadaran beragama ini warga binaan dibina untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, dengan harapan meningkatkan iman dan takwa warga binaan terhadap Tuhan yang maha esa terutama memberi pengertian agar warga binaan pemasyarakatan dapat menyadari akibat-akibat dari perbuatan-perbuatan yang benar dan perbuatan-perbuatan yang salah sehingga nantinya setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan warga binaan dapat mengimplementasikan ilmu agamanya pada kehidupan sehari-hari dan melatih warga binaan untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi agar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat. Pembinaan Kesadaran Beragama berupa shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, Tahsin, ceramah/tafsir agama, Pesantren lapas, dan pembinaan keagamaan yang disesuaikan dengan agama yang dianut warga binaan .

2) Pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara

Pembinaan kesadaran berbangsa dan bernegara dilakukan dengan melaksanakan apel dan upacara nasional misalnya upacara peringatan hari kemerdekaan, hari pahlawan dan hari besar lain, serta juga dengan memberikan materi-materi yang terkait dengan pemahaman mengenai kebangsaan dan kenegaraan yang diberikan oleh pembina lembaga pemasyarakatan atau unsur terkait, yang mana bila dikaitkan dengan tujuan pemasyarakatan maka pembinaan ini untuk melatih warga binaan agar menjadi warga negara yang berperan aktif dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab, karena dengan meningkatnya kesadaran berbangsa dan bernegara otomatis akan meningkatkan peran aktif dari warga binaan tersebut dalam pembangunan.

3) Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan)

Pembinaan kemampuan intelektual diperlukan untuk meningkatkan wawasan serta kemampuan berfikir warga binaan agar mereka tidak tertinggal dengan masyarakat yang ada diluar lembaga Pemasyarakatan. Pembinaan intelektual dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun non formal. Pendidikan formal dapat berupa, Terapi komplementer, Komputer, Pkbm, Pramuka, Kader kesehatan, Kelompok dukungan sebaya, Pengawas minum obat, Terapi metadhon, Bimbingan rohani, Perpustakaan dan sebagainya yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ada yang ditetapkan oleh pemerintah agar dapat ditingkatkan semua warga binaan pemasyarakatan. Sedangkan Pendidikan nonformal diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan melalui kursus-kursus, latihan keterampilan dan sebagainya.

#### 4) Pembinaan kesadaran hukum

Pembinaan kesadaran hukum dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan dan edukasi hukum yang bertujuan untuk menyadarkan warga binaan atas kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat agar nantinya saat bebas tidak melakukan kesalahan yang sama dan mereka menyadari hak dan kewajibannya dalam rangka turut menegakkan hokum dan keadilan, perlindungan terhadap harkat dan martabat manusia, ketertiban, ketentraman, kepastian hukum dan terbentuknya perilaku setiap warga negara Indonesia yang taat kepada hukum.

#### 5) Pembinaan Pengintegrasian dengan Masyarakat

Pembinaan ini dapat disebut juga pembinaan kehidupan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan untuk memudahkan warga binaan untuk berintegrasi dengan masyarakat, diharapkan nantinya bekas warga binaan akan lebih mudah bersosialisasi dan diterima kembali oleh masyarakat lingkungannya. Dalam mencapai ini, warga binaan selama

didalam lembaga pemasyarakatan terus dibina untuk patuh beribadah dan melakukan kegiatan sosial secara gotong royong sehingga pada waktu mereka kembali ke masyarakat mereka telah memiliki sifat-sifat positif untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat lingkungannya.

b. Pembinaan kemandirian

Pembinaan kemandirian merupakan suatu bentuk pembinaan yang diterapkan dengan tujuan agar supaya warga binaan mempunyai keahlian atau kecakapan teknis yang berguna bagi dirinya dan dapat menjadi bekal setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan. Pembinaan kemandirian diarahkan pada pembinaan bakat dan keterampilan agar warga binaan dapat kembali berperan sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Pembinaan Kemandirian diberikan melalui program-program yakni :

- 1) Keterampilan untuk mendukung usaha- usaha mandiri seperti Kursus potong rambut, kursus menjahit, sablon, babershop, barista, cooking trainer dan sebagainya
- 2) Keterampilan untuk mendukung usaha usaha industri kecil, misalnya pengelolaan bahan mentah dari sektor pertanian dan bahan alam menjadi bahan setengah jadi dan jadi, contoh mengolah rotan menjadi perabotan rumah tangga, pembuatan kerajinan sonket riau, pengolahan makanan ringan dan pengawetannya serta pembuatan batu bata, genteng, dan batako dan sebagainya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bakatnya masing-masing. Dalam hal ini bagi mereka yang memiliki bakat tertentu di usahakan pengembangan bakatnya. Misalnya memiliki kemampuan dibidang seniseperti melukis, Handycarft dan kaligrafi, membuat desain batik tulis, desain papan bunga dan sebagainya yang mana langsung di bina oleh seniman seni terkait.
- 4) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri atau kegiatan pertanian dengan menggunakan tekhnologi tinggi misalnya industri kulit, industri pembuatan sepatu kualitas ekspor, pabrik tekstil, industri minyak atsiri dan usaha tambak udang, pengolahan telur bebek, sayuran hidroponik, pengolahan hasil pertanian kedelai, dan sebagainya.

## 2.2 Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga Pemasyarakatan atau yang disebut LAPAS adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan terhadap Warga binaan dan Anak Didik Pemasyarakatan (Pasal 1 ayat 3 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995). Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat bagi orang yang dihukum untuk dididika dan dididik selama masa hukumannya.

Petugas pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan yang bertugas membina dan mengimbangi Warga Binaan Pemasyarakatan merupakan jabatan Fungsional Penegak Hukum yang melaksanakan tugas di bidang pembinaan, pengamanan dan pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan. Petugas pemasyarakatan sering dikenal dengan istilah sipir.



Menurut Soedjono Dirdjosisworo (1984:199) pemasyarakatan berarti kebijakan dalam perlakuan terhadap warga binaan yang bersifat mengayomi masyarakat dari gangguan kejahatan sekaligus mengayomi para warga binaan yang tersesat jalan dan memberi bekal hidup untuk kembali ke dalam masyarakat.

Lembaga Pemasyarakatan itu bukan hanya tempat untuk semata-mata memidana orang melainkan juga sebagai tempat untuk membina atau mendidik orang-orang terpidana agar mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan diluar lembaga pemasyarakatan sebagai warga negara yang baik dan taat pada hukum yang berlaku”. (Romly Atmasasmita, 1982:12)

### 2.3 Warga binaan

Warga Binaan Pemasyarakatan adalah Narapidana, Anak Didik Pemasyarakatan, dan Klien Pemasyarakatan. Berdasarkan Pasal 1 ayat (7) Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, warga binaan adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan. Menurut Pasal 1 ayat (6) Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, terpidana adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa warga binaan adalah orang yang dipidana atau terpidana yang sedang menjalani masa hukumannya di Lembaga Pemasyarakatan dimana kemerdekaannya hilang atau dicabut selama masa hukumannya. Dalam UU No. 12 Tahun 1995 tidak dijelaskan secara rinci mengenai perbedaan antara warga binaan laki-laki dan warga binaan wanita,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga untuk pengertian warga binaan wanita juga menggunakan pengertian dari pasal diatas.

Adapun pelaksanaan pidana yang berikan kepada para warga binaan dijelaskan dalam pasal 10 KUHP yakni terdiri atas pidana pokok dan pidana tambahan .

a. Mengenai pidana pokok adalah terdiri atas :

- 1) Hukum pidana mati yaitu hukuman yang diberikan kepada pelaku tindak kejahatan dengan melihat putusan yang telah ditetapkan untuk di lakukan eksekusi mati bagi warga binaan dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2) Hukuman pidana penjara yaitu hukuman yang berikan kepada pelaku tindak kejahatan dengan waktu selama menjalani pidana minimal satu hari dan maksimal dua puluh tahun
- 3) Hukuman pidana kurungan yaitu diberikan kepada pelaku tindak kejahatan dengan waktu minimal satu hari dan maksimal satu tahun. Namun ada juga pidana kurungan pengganti pidana denda, bahwa pidana kurungan itu dapat dijatuhkan oleh hakim bagi seseorang sebagai pokok pidana akan tetapi ia juga dapat merupakan suatu pengganti dari suatu pidana denda yang telah di bayar oleh seseorang warga binaan .
- 4) Hukuman pidana denda yaitu diberikan kepada pelaku tindak kejahatan ini dapat dikenakan dengan ketentuan besarnya jumlah denda yaitu minimal tiga puluh ribu rupiah atau tujuh puluh lima sen akan tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menentukan berapa besarnya didalam KUHP pidana denda yang terbesar telah dicantumkan di dalam pasal 303 ayat 1 KUHP sebesar dua puluh lima juta rupiah bagi mereka yang tanpa hak.

b. Mengenai pidana tambahan terdiri atas :

Pencabutan hak-hak tertentu yaitu pencabutan hak-hak tertentu yang sifatnya adalah untuk sementara kecuali warga binaan telah dijatuhi pidana penjara selama seumur hidup pencabutan hak-hak tertentu seperti :

- 1) Hak untuk menduduki jabatan tertentu
- 2) Hak untuk berkerja pada angkatan bersenjata
- 3) Hak untuk ikut dalam pemilihan umum
- 4) Hak untuk menjadi seseorang penasehat atau kuasa yang di angkat oleh hakim untuk menjadi wali,wali pengawas, pengampu, pengampu pengawas dari orang lain kecuali dari anak sendiri.
- 5) Hak untuk melakukan kegiatan tertentu

Sistem lembaga pemasyarakatan tidak hanya bertujuan untuk mengembalikan warga binaan sebagai warga yang baik juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh warga binaan tersebut, serta merupakan penerapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila.

Di Indonesia ketentuan yang mengatur tentang hak-hak warga binaan diatur dalam peraturan perundang-undangan terdapat dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 1995 pasal 14 tentang pemasyarakatan dan Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 1999 tentang syarat dan tata cara pelaksanaan hak warga binaan

pemasyarakatan pasal 14-16. Undang-undang Nomor 12 tahun 1995 Pasal 14 yang isinya:

- a. Melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya
- b. Mendapatkan perawatan, baik perawatan jasmani maupun rohani
- c. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran
- d. Mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak
- e. Menyampaikan keluhan
- f. Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang
- g. Mendapatkan upah atau premi atas pekerjaan yang dilakukan h. Menerima kunjungan keluarga, penasehat hukum atau orang tertentu lainnya
- h. Mendapatkan pengurangan masa pidana (remisi)
- i. Mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga
- j. Mendapatkan pembebasan bersyarat
- k. Mendapatkan cuti menjelang bebas
- l. Mendapatkan hak-hak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajiban yang harus dilaksanakan oleh warga binaan yaitu bahwa setiap warga binaan wajib mengikuti program pendidikan dan bimbingan, kewajiban warga binaan ditetapkan pada Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia



Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara ( Bab II, Pasal 3 dan 4) yang berisi :

- a. Taat menjalankan ibadah sesuai agama dan/atau kepercayaan yang dianutnya serta memelihara kerukunan beragama;
- b. Mengikuti seluruh kegiatan yang diprogramkan;
- c. Patuh, taat, dan hormat kepada Petugas;
- d. Mengenakan pakaian seragam yang telah ditentukan, memelihara kerapian dan berpakaian sesuai dengan norma kesopanan;
- e. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan hunian serta mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka kebersihan lingkungan hunian
- f. Mengikuti apel kamar yang dilaksanakan oleh Petugas Pemasyarakatan.

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan peneliti jadikan sebagai bahan pengembangan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Sri Wulandari (2012)	Efektifitas Sistem Pembinaan Warga binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Tujuan Pemidanaan (Hukum Dan Dinamika Masyarakat Vol.9 No.2	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan luhur dari sistem PeradilanPidana ( <i>Criminal Justice System</i> ) tidak hanya bersifat pendek berupa resosialisasi pelaku tindak pidana tetapi juga bersifat menengah yaitu berupa pengendalian kejahatan dan tujuan jangka panjangnya adalah kesejahteraan sosial.	Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada tahap pembinaan terhadap warga binaan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		April 2012)		
2.	Hamja (2015)	Model pembinaan warga binaan berbasis masyarakat ( <i>community based corrections</i> ) dalam sistem peradilan Pidana ( MIMBAR HUKUM, Volume 27, Nomor 3, Oktober 2015, Halaman 445-458 )	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa lapas terbuka mengedepankan pembinaan Community Based Corrections, atau pembinaan yang melibatkan masyarakat, lebih kekeluargaan, dan dengan pengamanan yang minimum (minimum security) serta tanpa adanya jeruji besi seperti lapas tertutup.	Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu Pada konsep pembinaan lapasnya.
3.	Veronica novalian saraswati dewi (2016)	Pelaksanaan pembinaan warga binaan di lembaga Pemasyarakatan kelas II A wirogunan (studi kasus mary jane)	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Pembinaan yang dilakukan dibagi menjadi 2 yakni pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Pembinaan kepribadian dilakukan oleh Pembina warga binaan sedangkan pembinaan kemandirian dilakukan oleh seksi kegiatan kerja. Pembinaan kepribadian dibagi menjadi 3 jenis, yaitu pembinaan jasmani, pembinaan rohani, dan pembinaan intelektual.	Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada pola pembinaan nya.
4.	Penny Naluria Utami (2017)	Keadilan bagi warga binaan di lembaga pemasyarakatan (Justice for Convicts at the Correction)	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa sampai saat ini masih ditemui pandangan masyarakat mengenai seorang warga binaan tidak	Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai keadilan yang di dapat warga binaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		(Jurnal Penelitian Hukum DE JURE, Volume 17, Nomor 3, September 2017: 381-394)	mendapat hak-hak yang memadai bila melihat kembali dari sudut pandang HAM, individu yang kebebasan nya dibatasi atau dirampas masih wajib diperlakukan secara manusiawi dengan tetap dihormati martabat yang melekat pada dirinya.	mendapatkan pembinaan di lapas.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Jepriza (2018)	Pembinaan Warga binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Guna Mencegah Terjadinya Tindak Pidana Residivis Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru Menurut UUNo.12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan (JOM Fakultas Hukum Universitas Riau Volume V Edisi 2 Juli – Desember 2018 )	1. Pembinaan Kepribadian yang meliputi: a) Pembinaan kesadaran beragama b) Pembinaan berbangsa dan bernegara c) Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan) d) Pembinaan kesadaran hukum 2. Pembinaan Kemandirian diberikan melalui program-program sebagai berikut: a) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha mandiri b) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri kecil c) Keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bakatnya masing-masing d) Keterampilan untuk mendukung usaha usaha industri dan kegiatan pertanian (perkebunan).	Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada program pembinaannya yang mana fokus pembinaan warga binaan diberikan ke tindak pidana secara umum.
UIN Syarif Kasim Riau	Darussalam budin (2014)	Pendidikan juvana dijabatn penjara malaysia: dasar,	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan terhadap warga binaan di	Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		hala tuju, pelaksanaan dan cabaran (Juvenil Educations in Jabatan Penjara Malaysia: Policy, Direction, Implimentation and Challanges)(Jurnal Hadhari 6:1 (2014) 87-104)	malaysia yaitu dengan menerapkan Program Pembangunan Insan mula, program ini diterapkan dikarenakan pelaku kejahatan berasal dari pendidikan yang rendah, Program Pembangunan Insan mula merupakan program pemulihan warga binaan melalui sistem pendidikan dan sistem persekolahan secara formal dengan kerjasama Kementerian Pelajaran Malaysia.	pembinaan warga binaan antara negara indonesia dengan negara malaysia adalah negara indonesia memberikan suatu program pembinaan yang berkelanjutan seperti pembinaan kepribadian warga binaan dan juga pembinaan kemandirian/keterampilan. Sedangkan negara malaysia lebih menitik beratkan pada konsep pendidikan dan pengajaran.
7.	Usman (2014)	“Model deradikalisasi warga binaan terorisme studi perbandingan deradikalisasi di yaman, arab saudi, singapura, mesir dan Indonesia (Inovatif, Volume VII Nomor II Mei 2014 )	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa program pembinaan warga binaan di negara Singapura terdiri dari beberapa komponen yaitu rehabilitasi psikologis, rehabilitasi agama, rehabilitasi sosial,dan keterlibatan masyarakat dan dukungan keluarga.	Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu program pembinaan warga binaan antara negara indonesia dengan negara singapura adalah Negara Indonesia memberikan program pembinaan terpadu yang mendukung warga binaan untuk mengembangkan bakatnya sedangkan pada pembinaan dinegara singapura lebih memfokuskan



				pembinaan psikologis warga binaan .
--	--	--	--	-------------------------------------

## 2.5 Pandangan islam terhadap konsep pembinaan

Didalam islam, pembentukan atau pembinaan moral dan akhlak pada diri warga binaan mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menjadi fungsi yang vital dalam membentuk kehidupan masyarakat yang diinginkan dalam Islam. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 90 sebagaiberikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Dari ayat di atas kita dapat mengambil pelajaran tentang perintah Allah SWT yang memerintah manusia agar selalu berbuat adil, yaitu menunaikan kewajiban berbuat baik dan terbaik, berbuat kasih sayang pada makhluk ciptaan-Nya dengan mempererat silaturahmi pada mereka serta menjauhkan diri dari berbagai bentuk perbuatan buruk yang dibencinya dan menyakiti sesama makhluknya, serta merugikan orang lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian terdapat sebuah hadits yang mendukung ayat Al-Qur'an surat

An-Nahl ayat 90. Yang berbunyi :

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبُكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحَاسَنُكُمْ أَخْلَاقًا، وَإِنَّ أَبْغَضَكُمْ إِلَيَّ وَأَبْعَدَكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الثَّرَاوُونَ وَالتُّشَدِّقُونَ وَالتُّفَيْهِقُونَ<sup>18</sup>

*“Sesungguhnya orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempatnya (kedudukan) dariku pada hari kiamat (kelak) adalah orang yang paling baik akhlaknya diantara kalian. sesungguhnya orang yang paling aku benci dan paling jauh tempatnya (kedudukan) dariku pada hari kiamat (kelak) adalah tsartsarun (orang yang banyak bicara), mutasyaddiqun (orang yang berlebihan dan buruk serta mencela orang-orang), dan mutafaihiqun”.* (HR. al-Tirmidzî).

Hadits diatas menjelaskan tentang pentingnya akhlak, yang mana dalam hadits tersebut Rasulullah SAW mengatakan orang yang paling ia cintai adalah orang yang memiliki akhlak yang baik dan mulia. Akhlak merupakan tingkah laku atau perangai yang bersifat manusiawi.

Dari penjelasan surat Al-qur'an dan hadits di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ajaran Islam serta pendidikan moral dan akhlak mulia, harus ditanam dalam diri sendiri dan diteladani agar manusia hidup sesuai dengan tuntutan syari'at, yang bertujuan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan umat manusia. Islam merupakan agama yang sempurna, sehingga setiap ajaran yang ada didalam agama islam memiliki dasar pemikiran yang kuat, begitu pula dengan pendidikan moral dan akhlak mulia. Adapun yang menjadi dasar pendidikan moral dan akhlak adalah Al-qur'an dan Al-hadits, yang mana dasar-dasar yang lain senantiasa dikembalikan kepada Al-qur'an dan Al-hadits.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Defenisi Konsep

Adapun konsep penelitian untuk menghindari penafsiran yang beragam, maka di perlukan adanya penegasan istilah. Penegasan istilah di jelaskan sebagai berikut:

### a. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu cara mempengaruhi orang lain baik secara lisan maupun tulisan sebagai upaya untuk mengendalikan seseorang untuk tidak melakukan prilaku yang tidak baik dengan melakukan pendekatan secara personal dan intens.

### b. Lembaga Pemasyarakatan

Lembaga Pemasyarakatan atau yang disebut Lembaga Pemasyarakatan adalah tempat untuk warga binaan untuk melaksanakan pembinaan dalam konsep warga binaan dengan tujuan membentuk warga binaan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima oleh lingkungan masyarakat.

### c. Warga binaan

Warga binaan adalah Narapidana, Anak Didik Pemasyarakatan, dan Klien Pemasyarakatan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Konsep Operasional

Konsep/Referensi	Indikator	Sub indikator
Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan	1. Pembinaan Kepribadian	a) Pembinaan kesadaran beragama b) Pembinaan berbangsa dan bernegara c) Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan) d) Pembinaan kesadaran hukum e) Pembinaan Pengintegrasian dengan Masyarakat
	2. Pembinaan Kemandirian	a) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha mandiri b) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri kecil c) Keterampilan yang dikembangkan sesuai minat bakat para warga binaan d) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri dan kegiatan pertanian (perkebunan) dengan menggunakan teknologi madya atau teknologi tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

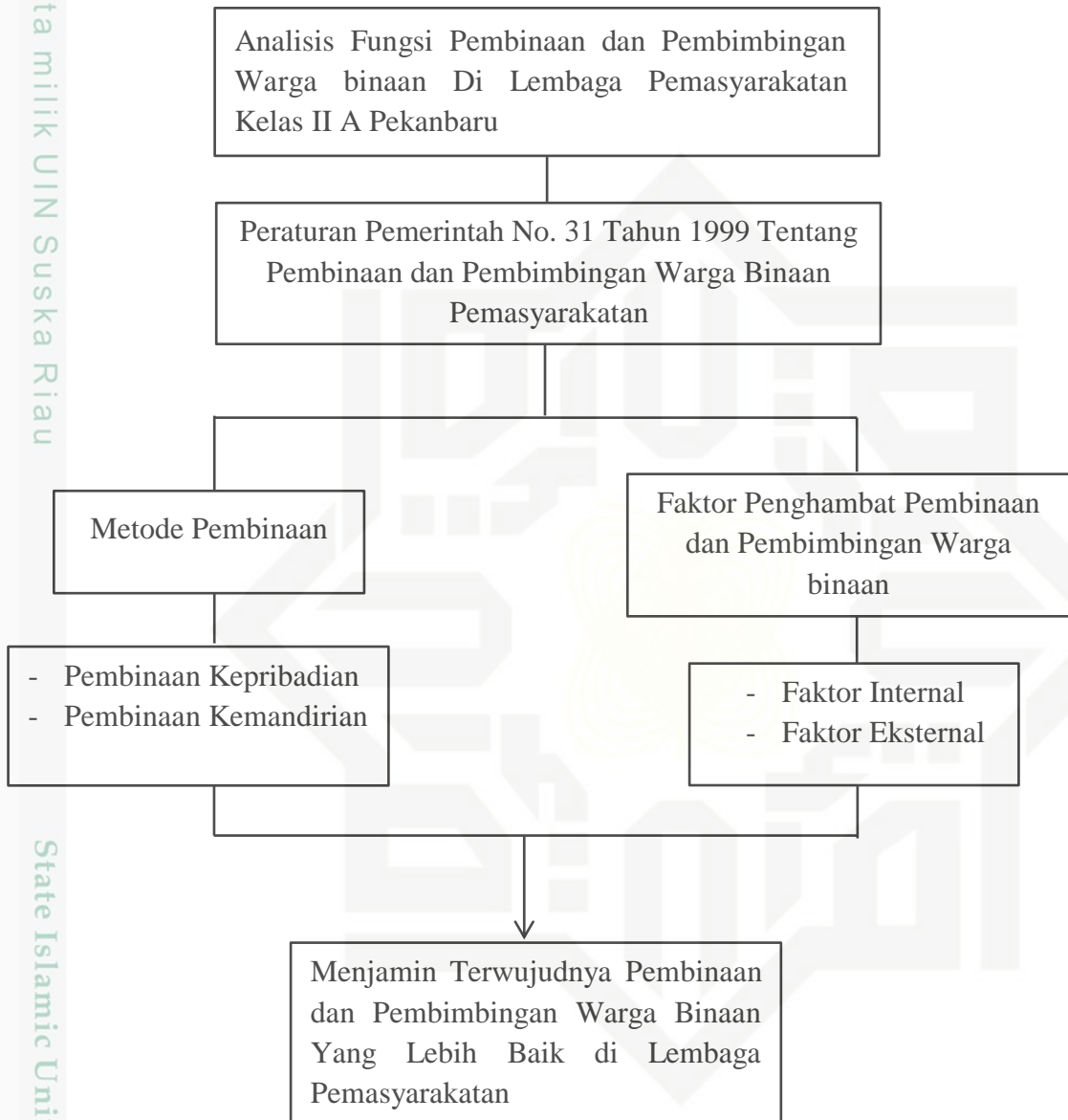
© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## 2.8 Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang ada, maka secara umum penelitian akan dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru yang beralamat di jalan Lembaga Pemasyarakatan No. 19, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127. Adapun waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulandan dilakukan pada bulan April 2021 sampai selesai.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

##### 3.2.2 Sumber Data

Dalam setiap penelitian untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian tersebut, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian.

Dalam hal ini sumber data yang dipakai adalah :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Yang mana data primer disini diperoleh melalui pengamatan langsung dilapangan, hasil wawancara dan dokumentasi
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan dari instansi yang bersangkutan. Yang mana data sekunder disini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh melalui catatan yang dimiliki oleh institusi seperti, media internet, serta berbagai literatur-literatur dan tinjauan pustaka yang relevan dan mendukung penelitian ini.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014:46). Metode ini menggunakan teknik dengan mengamati langsung serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, 2004: h.76-77), sehingga akan menghasilkan data yang akurat mengenai pola pembinaan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru.

Melalui metode observasi yang dilakukan maka diperlukan dokumentasi yang mendukung pengumpulan data tersebut yaitu dengan mencari, menemukan, dan mengumpulkan catatan-catatan, agenda, dan foto-foto yang berkaitan dengan pembinaan warga binaan Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru.

Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembinaan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru. Objek yang diobservasi yaitu pembinaan kesadaran beragama, pembinaan berbangsa dan bernegara, pembinaan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual, pembinaan kesadaran hukum, pembinaan pengintegrasian dengan masyarakat, pendidikan keterampilan, dan sarana prasarana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru. Dengan hal tersebut dapat diketahui gambaran tentang pembinaan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. (P. Joko Subagyo, 2011 :39)

Menurut Arikunto (2010:198) wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi terwawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (Djumhur dan Surya:1985).

Untuk mendapatkan data mengenai pembinaan dan pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru, maka pewawancara melakukan Tanya jawab dengan petugas-petugas dan para warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru. Dalam interview ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan petugas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Pemasarakatan, dan warga binaan lembaga pemasarakatan untuk menggali lebih dalam data yang sudah didapat sebelumnya mengenai pembinaan dan pembimbingan terhadap warga binaan di Lembaga Pemasarakatan kelas II A Pekanbaru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2015:329). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, agenda, dan foto-foto yang berkaitan dengan pembinaan dan pembimbingan terhadap warga binaan di Lembaga Pemasarakatan kelas II A Pekanbaru.

### 3.4 Informan Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016:26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Jadi dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah informasi dan data yang di butuhkan didalam penelitian.

Selanjutnya, dalam menentukan subjek penelitian atau responden dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tehnik pengambilan sampelnya memakai tehnik key informan, seperti yang di dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006 : 139-140) *purposive sampling* adalah sampel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Yang mana tujuan ini misalnya ke orang-orang yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita butuhkan didalam penelitian.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian kualitatif ini adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, data, dan informasi terkait pembinaan Lembaga Pemasyarakatan terhadap warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru.

Tabel 3.1 Key Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.	1 Orang
2	Kepala Sub Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.	1 Orang
3	Pembina Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.	2 Orang
4	Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.	6 Orang
5	Residivis Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.	2 Orang
6	Mantan Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.	1 Orang
Total		13 Orang

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

### 3.5. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah nya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (Moleong, 2011:248).

Analisa data dalam metode deskriptif kualitatif berlangsung, dimana pembahasan penelitian serta hasilnya memberikan gambaran yang jelas dan terperinci berdasarkan data empiris yang diperoleh dilapangan melalui hasil wawancara, lalu diambil suatu kesimpulan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi agar mendapat suatu solusi dalam hal pembinaan Lembaga Pemasarakatan terhadap warga binaan di Lembaga Pemasarakatan kelas II A Pekanbaru.

Langkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, diartikan sebagai suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui wawancara maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.
- b. Reduksi data, berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- c. Penyajian data dalam penelitian ini bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
- d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan adalah tujuan ulang pada catatan di lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya merupakan validitasnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Lembaga Pemasyarakatan

Secara formal sistem pemasyarakatan dicetuskan pada tanggal 05 Juli 1953 oleh Dr. Suharjo, SH yaitu Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada peresmian gelar Doctor Causa di Istana Negara. Adapun isi pidatonya antara lain bahwa pohon beringin pengayoman ditetapkan menjadi sumber hukum dan lambang Departemen Kehakiman agar menjadi penyuluh bagi para petugasnya dalam membina hukum menjalankan menjalankan peradilan guna memberi keadilan, dalam memperlakukan warga binaan . Dibawah pohon beringin pengayoman tujuan hukum pidana adalah mengayomi masyarakat terhadap perbuatan yang mengganggu tertib masyarakat dengan mengancam tindakan-tindakan terhadap si pengganggu dengan maksud untuk mencegah pengganggu tertib masyarakat. Dibawah pohon beringin pengayoman telah ditetapkan untuk menjadi penyuluh bagi petugas dalam memperlakukan warga binaan maka tujuan pidana penjara dirumuskan, disamping menimbulkan rasa derita pada terpidana karena dihilangkan kemerdekaan bergerak, membimbing terpidana agar bertaubat, mendidik supaya ia menjadi seorang anggota masyarakat indonesia yang beragama, dengan singkat menjadi tujuan pidana penjara adalah pemasyarakatan. Pada tanggal 27 April 1964 diselenggarakan tentang dasar, tujuan dan kedudukan pemasyarakatan yang bertitik tolak pada perlakuan warga binaan dengan dasar kegotong royongan. Kegotong royongan yang dinamis antara warga binaan yang bersangkutan dan masyarakat luar merupakan tujuan tunggal

komasyarakatan, dan pelaksanaanya pemasyarakatan masih mengacu kepada Gerechtiche Reglement (peraturan penjara). Pada Konferensi Nasional Kependaraan di Green Hotel Lembang di Kota Bandung, didahului oleh amanat Presiden Republik Indonesia yang dibacakan oleh Astra Winata, SH yang menggantikan kedudukan almarhum Dr. Suharjo, SH sebagai Menteri Kehakiman, istilah kependaraan diganti dengan pemasyarakatan. Pada saat bersejarah akhirnya ditetapkan sebagai hari pemasyarakatan. Dalam konferensi lembaga dirumuskan prinsip-prinsip pokok yang menyangkut perlakuan terhadap warga binaan .

#### 4.2 Sejarah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

**Gambar 4.1 Kantor Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru**



Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II A Pekanbaru terletak di Ibukota Provinsi Riau yakni Pekanbaru Kota Bertuah (Bersih, Tertib, Usaha Bersama dan Harmonis), yang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan, disamping pusat hunian penduduk yang jumlahnya

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

lebih kurang 799.213 jiwa. Dengan luas wilayah 632,23 Km<sup>2</sup>, kota Pekanbaru menjadi salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi Sumatera yg terus berkembang. Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru didirikan pada tahun 1964 dengan status “Penjara”, terletak di jalan Samratulangi Pekanbaru, yang dekat dengan pusat pertokoan perdagangan (Jalan Achmad Yani dan Jalan Juanda), dan perumahan penduduk. Seiring dengan perkembangan kota Pekanbaru yang cepat berkembang, dan pertimbangan lahan penjara yang sempit dan di kelas jalan “Kelas IV” yang kurang strategis, maka pada tahun 1976 di pindahkan ke lahan yg cukup luas dan strategis yakni di jalan Pemasyarakatan nomor 19 kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127. Tahun 1977 mulai dibangun dengan luas bangunan 2.938 m<sup>2</sup> di atas lahan seluas 33.000 m<sup>2</sup>, dan barulah pada tahun 1978 Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru mulai di fungsikan pemakaiannya, dan sampai dengan tahun 2021 ini telah banyak dilakukan penambahan dan rehabilitasi bangunan, baik dari dana APBN maupun dana hibah dari APBD Provinsi Riau.

### **4.3. Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru**

#### **4.3.1 Visi**

“Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa, membangun manusia mandiri”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4.3.2 Misi

“Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan serta pengelolaan benda benda sitaan Negara dalam kerangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta peajuan dan perlindungan Hak Asasi Manusia”

### 4.3.3 Sasaran

- a) Melakukan pembinaan warga binaan
- b) Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja Melakukan bimbingan sosial kerohanian warga binaan
- c) Melakukan pemeliharaan keamanan dan Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga
- d) Memantafkan kondisi Lembaga Pemasyarakatan yang kondusif dan aman.

### 4.3.4 Tujuan

- 1) Membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif dan berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.
- 2) Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan yang ditahan di rumah tahanan negara dalam rangka memperlancar proses penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Memberikan jaminan perlindungan hak asasi tahanan atau para pihak yang berperkara serta keselamatan dan keamanan benda-benda yang disita untuk diperlukan barang bukti pada saat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan disidang pengadilan serta benda-benda yang dinyatakan dirampas untuk negara berdasarkan putusan pengadilan.

**4.4 Prinsip-prinsip Pokok Pemasyarakatan Dasar falsafah sistem pemasyarakatan yang berdasarkan kepribadian Indonesia dan berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945**

Adapun unsur-unsur yang merupakan prinsip-prinsip pokok dalam Konsepsi Pemasyarakatan (1964). Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam Lembaga Dinas Direktorat Pemasyarakatan (1964) yang pertama di lembang Bandung 27 April 1974. Adapun prinsip-prinsip pokok tersebut ialah sebagai berikut:

- a) Ayomi dan berikan bekal hidup agar mereka dapat menjalankan perannya sebagai warga masyarakat yang baik dan berguna.
- b) Penjatuhan pidana bukan tindakan balas dendam negara.
- c) Berikan bimbingan bukan penyiksaan supaya mereka bertaubat.
- d) Negara tidak berhak membuat mereka menjadi lebih buruk atau jahat darin pada sebelum dijatuhi pidana.
- e) Selama kehilangan kemerdekaan bergerak, para warga binaan harus dikenalkan dan tidak boleh diasingkan dari masyarakat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Pekerjaan yang diberikan kepada warga binaan tidak boleh sekedar pengisi waktu, juga tidak boleh diberikan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dinas atau kepentingan negara sewaktu-waktu saja. Pekerjaan yang diberikan harus satu dengan pekerjaan di masyarakat dan untuk menunjang usaha peningkatan produksi.
- g) Bimbingan dan didikan yang diberikan kepada warga binaan harus berdasarkan Pancasila.
- h) Warga binaan sebagai orang-orang yang tersesat adalah manusia, dan harus diperlakukan sebagai manusia.
- i) Warga binaan hanya dijatuhi pidana hilang kemerdekaan sebagai salah satu derita yang dialaminya.
- j) Disediakan sarana-sarana yang mendukung fungsi rehabilitatif, korektif, dan edukatif dalam sistem kemasyarakatan.

Jelaslah dari kesepuluh prinsip-prinsip pokok Pemasyarakatan itu terlihat bahwa didalam pembinaannya warga binaan bukan lagi penjahat yang harus selalu mendekam dan terkurung dalam penjara atau sel, tetapi mereka dibina dan dididik baik jasmani maupun rohani, dan juga diberikan keterampilan. Untuk mewujudkan hal tersebut pembinaannya bukan hanya tergantung pada petugas-petugas Lembaga Pemasyarakatan saja, tetapi juga turut berperan aktif apalagi para pembimbing dan penceramah yang berkewajiban untuk memberikan bimbingan rohani, dan bimbingan rohani khususnya dibidang akhlak merupakan salah satu tugas pokok Lembaga Pemasyarakatan disamping tugas-tugas melaksanakan bimbingan keterampilan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 4.5 Program Kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Program kerja lembaga pemasyarakatan kelas II A Pekanbaru ini disusun merupakan serangkaian kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru yang secara operasional dapat dilaksanakan dalam waktu yang pendek maupun jangka waktu yang panjang. Disamping itu program kerja ini dimaksudkan untuk menetapkan dengan jelas sasaran langkah-langkah Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru mendatang sebagai wujud nyata keberadaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru dalam membangun manusia Islami khususnya dan para warga binaan umumnya yang sarat dengan iman, Ilmu dan Amal Sholeh. Program Kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru dibagi dalam :

#### a. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru mengkoordinasikan program pembinaan kegiatan kerja, administrasi keamanan dan tata tertib serta pengelolaan ketatausahaan meliputi urusan kepegawaian, keuangan dan rumah tangga, sesuai peraturan yang berlaku dalam rangka pencapaian tujuan pemasyarakatan Narapidan, dan menyelenggarakan program:

- 1) Menetapkan rencana kerja Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.
- 2) Melakukan koordinasi pelaksanaan kerja dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait.
- 3) Mengkoordinasikan tindak lanjut petunjuk yang tertuang LHP.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 4) Melakukan pengawasan melekat dilingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.
- 5) Mengkoordinasikan pengelolaan anggaran rutin pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.
- 6) Mengkoordinasikan pengelolaan anggaran pembangunan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.
- 7) Mengkoordinasikan pengelolaan perlengkapan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.
- 8) Mengkoordinasikan kebutuhan formasi pegawai pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.
- 9) Mengkoordinasikan program kerja yang diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau.

**b. Bidang Tata Usaha**

Mempunyai program mengkoordinasi dibidang ketata usahaan seperti kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kerumah tanggaan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka pelayanan administrasi dan fasilitas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, dengan program:

- 1) Menyusun rencana kerja Sub Bagian Tata Usaha.
- 2) Mengkoordinasikan pendistribusian, pengelolaan arus surat masuk dengan system kartu kendali untuk memperlancar penerimaan informasi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyelenggarakan urusan kearsipan dan dokumentasi dengan mengatur kegiatan penyediaan, pelayanan pinjaman, penyimpanan dan pemeliharaan arsip dan dokumen kantor.
- 4) Menyelenggarakan dan mengatur penggunaan, pemeliharaan kendaraan dinas agar selalu dalam keadaan siap untuk digunakan.
- 5) Menyelenggarakan pemeliharaan alat perlengkapan kantor, gedung kantor dan rumah dinas sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah disiapkan.
- 6) Menyelesaikan pelaksanaan penghapusan atau penjualan alat perlengkapan kantor dan kendaraan dinas sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 7) Mengkoordinasikan penyusunan Daftar Usulan Kegiatan dan Daftar Usulan Proyek sebagai bahan penyediaan dana kegiatan dan pembangunan.

c. Bidang Pembinaan Warga binaan

Mempunyai program memberikan pembinaan Warga binaan berdasarkan peraturan dan prosedur yang berlaku, dalam rangka persiapan Warga binaan kembali ke masyarakat tidak melanggar hukum lagi dan baik, dengan program:

- 1) Menyusun rencana kerja Seksi pembinaan Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan
- 2) Memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan Pegawai bawahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melakukan pembinaan pegawai bahawan
- 4) Melaksanakan ketata usahaan dalam bidang pembinaan Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan
- 5) Melakukan pengawasan melekat (Waskat)
- 6) Menentukan program pembinaan, melalui sidang TPP (Tim Pengamat Pemasyarakatan) dan memimpin jalannya sidang
- 7) Mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dengan instansi terkait
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Lapas

d. Bidang Kegiatan Kerja

Mengkoordinasikan, menyiapkan pelaksanaan bimbingan latihan kerja, serta mengelola hasil kerja sesuai prosedur yang berlaku dalam rangka pembinaan keterampilan Napi sebagai bekal apabila kembali kemasyarakat, dengan program :

- 1) Menyusun rencana kerja Seksi Kegiatan kerja.
- 2) Mengkoordinasikan pemberian bimbingan kerja Warga binaan .
- 3) Memilih dan memanfaatkan keterampilan Warga binaan yang menonjol sebagai tutor dalam pembuatan barang produksi.
- 4) Mempersiapkan fasilitas sarana / peralatan kerja Warga binaan .
- 5) Mengelola hasil kerja untuk menunjang kegairahan kerja Warga binaan .
- 6) Melakukan pembinaan pegawai dilingkungan Seksi Kegiatan Kerja guna sebagai dasar penetapan penilaian pelaksanaan pekerjaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mengkoordinasikan ketata usahaan dalam lingkungan Seksi Kegiatan Kerja serta melakukan pengawasan melekat (Waskat).
- 8) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Lapas dalam bidang tekhnis Pemasyarakatan dan membuat atau menyusun laporan Seksi Kegiatan Kerja.

e. Bidang Administrasi Keamanan Dan Ketertiban

Mempunyai program kerja mengkoordinasikan kegiatan administrasi Keamanan dan Tata Tertib, mengatur jadwal kerja dan penggunaan perlengkapan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku, dalam rangka terciptanya suasana aman tertib dilingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, dengan program:

- 1) Menyusun rencana kerja Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban
- 2) Melakukan bimbingan pegawai bawahan dan memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai bawahan.
- 3) pengawan melekat (Waskat) dan nelaksanakan ketata usahaan dalam lingkungan Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban.
- 4) Mengatur jadwal kerja penggunaan perlengkapan dan pembagian kerja pengamanan.
- 5) Menerima dan meneliti laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bekerja dan menyusun laporan berkala dari bidang keamanan dan menegakkan tata tertib.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengeledahan kamar hunian secara acak dan insidental dengan seksi yang lain.

7) Menyusun laporan berkala Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban.

f. Bidang Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (Kplp)

Mempunyai program mengkoordinasikan pelaksanaan kerja penjagaan sesuai jadwal agar tercapai keamanan dan ketertiban dilingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, dengan program :

1) Menyusun rencana kerja Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Mengawasi pelaksanaan tugas pengamanan dan pengawasan terhadap Warga binaan Mengkoordinasikan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Lembaga Pemasyarakatan.

2) Mengawasi penerimaan, penempatan dan pengeluaran Warga binaan .

3) Melakukan pemeriksaan pelanggaran keamanan dan ketertiban.

4) Menyusun laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.

5) Memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan terhadap bawahan.

6) Melakukan Bimbingan dan Pengawasan melekat (Waskat) kepada bawahan.

7) Menyusun laporan berkala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan.

#### **4.6 Keadaan Bangunan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru**

Lapas Kelas II A Pekanbaru saat ini memiliki luas bangunan 2.854 m<sup>2</sup> diatas

lahan seluas 33.300 m<sup>2</sup>, terdiri atas :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bangunan Kantor Lapas Kelas II A Pekanbaru seluas 660 m<sup>2</sup>, yang digunakan untuk kegiatan menunjang kegiatan administrasi, pelayanan umum dan kegiatan lainnya
- b. Bangunan ruang hunian blok A seluas 240 m<sup>2</sup>, yang terdiri dari 8 kamar, dengan daya tampung sekitar lebih kurang 115 orang.
- c. Bangunan ruang hunian blok B seluas 460 m<sup>2</sup>, terdiri dari 10 kamar, dengan daya tampung lebih kurang 225 orang.
- d. Bangunan ruang hunian blok C seluas 300 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 10 kamar, dengan daya tampung lebih kurang 115 orang.
- e. Bangunan ruang hunian blok D seluas 291 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 10 kamar, dengan daya tampung lebih kurang 225 orang.
- f. Bangunan ruang hunian blok E seluas 174 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 kamar, dengan daya tampung lebih kurang 60 orang.
- g. Bangunan ruang hunian blok F seluas 95 m<sup>2</sup> terdiri dari 5 kamar, dengan daya tampung lebih kurang 70 orang.
- h. Bangunan ruang hunian Straaf sel seluas 40 m<sup>2</sup> terdiri dari 5 kamar.
- i. Bangunan Blok G seluas 110 m<sup>2</sup> terdiri dari 9 kamar, dengan tampung lebih kurang 74 orang.
- j. Bangunan ruang hunian Tahanan ( Bantuang Pemda Provinsi Riau Tahun 2008) seluas 660 m<sup>2</sup>, terdiri 10 kamar, dengan daya tampung lebih kurang 350 orang. Bangunan Aula ruang serba guna untuk kegiatan Warga Binaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemasyarakatan dan pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, dan kegiatan lainnya, seluas 240 m2.

k. Bangunan ruang dapur seluas 166 m2 ditambah gudang beras 21 m2.

l. Bangunan ruang pustaka Lapas Kelas II A Pekanbaru seluas 45 m2.

m. Bangunan Mesjid At-taubah seluas 120 m2.

n. Bangunan Gereja seluas 240 m2. 16.

o. Bangunan Pos atas Jaga sebanyak 5 buah seluas masing-masing 16 m2.

p. Bangunan ruang kegiatan kerja WBP seluas 25 m2.

#### 4.7 Sarana dan Prasarana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Lembaga pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru memiliki sarana prasarana untuk kegiatan Warga Binaan Pemasyarakatan dan pegawai, serta pelayanan umum lainnya, dengan fasilitas :

a. Memiliki lapangan Tenis (Terbuka) , Bulu Tangkis (Tertutup di aula), Tenis Meja, dan lapangan Takrau, disamping Warga Binaan Pemasyarakatan dapat melakukan gerak jalan santai setiap pagi dan sore hari, serta olahraga Futsal dan Volly Bal di lapangan tenis.

b. Memiliki satu buah Mesjid At-taubah untuk kegiatan ibadah bagi Warga Binaan Pemasyarakatan dan pegawai yang beragama Islam, dan satu buah Gereja untuk kegiatan ibadah bagi Warga Binaan Pemasyarakatan dan pegawai yang beragama krestiani.

c. Memiliki ruang fasilitas kesehatan ( Klinik), dengan 2 orang dokter umum, 3 orang perawat dan obat-obatan, disamping ada satu ruang inap sementara



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memakai ruang tahanan untuk warga binaan yang sakit berkepanjangan, dan bila kondisi darurat di antar dan dirujuk ke Rumah Sakit.

- d. Memiliki 2 ruang Kantin untuk memberikan pelayanan umum bagi Warga Binaan Pemasyarakatan, pegawai dan tamu yang bezuk.
- e. Memiliki 2 ruang Tamu yang digunakan Warga Binaan Pemasyarakatan menerima keluarga yang bezuk, mulai jam 9.00 sampai dengan 12.00 WIB, dan hari minggu libur dan ditiadakan untuk bezuk.
- f. Memiliki 1 loket pendaftaran tamu bezuk, didukung system komputerisasi Rekam Foto Wajah Tamu dan disediakan 25 buah kursi duduk dibawah atap dihalaman depan parkir.
- g. Memiliki ruang P2U yang dipantau Cctv dan dimonitor dari ruang Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru setiap hari.
- h. Memiliki fasilitas Keamanan dan Ketertiban serta pengawasan berlapis, mulai ruang P2U pintu pertama masuk Tamu (dilakukan check and recheck, dan tamu pria diberi cap tanda masuk ditangan). Disamping pemeriksaan bawaan. Berlanjut ke ruang pemeriksaan kedua (didepan ruang Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Kplp) Yang Bertugas Memeriksa Ulang Bawaan Yang Masuk, Sekaligus Memanggil Warga Binaan Pemasyarakatan yg ada tamunya yang bezuk, melalui pengeras suara. Akhirnya yang ketiga di pos jaga dalam dilakukan pemantauan dan pengawasan kamtib terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan dan tamu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

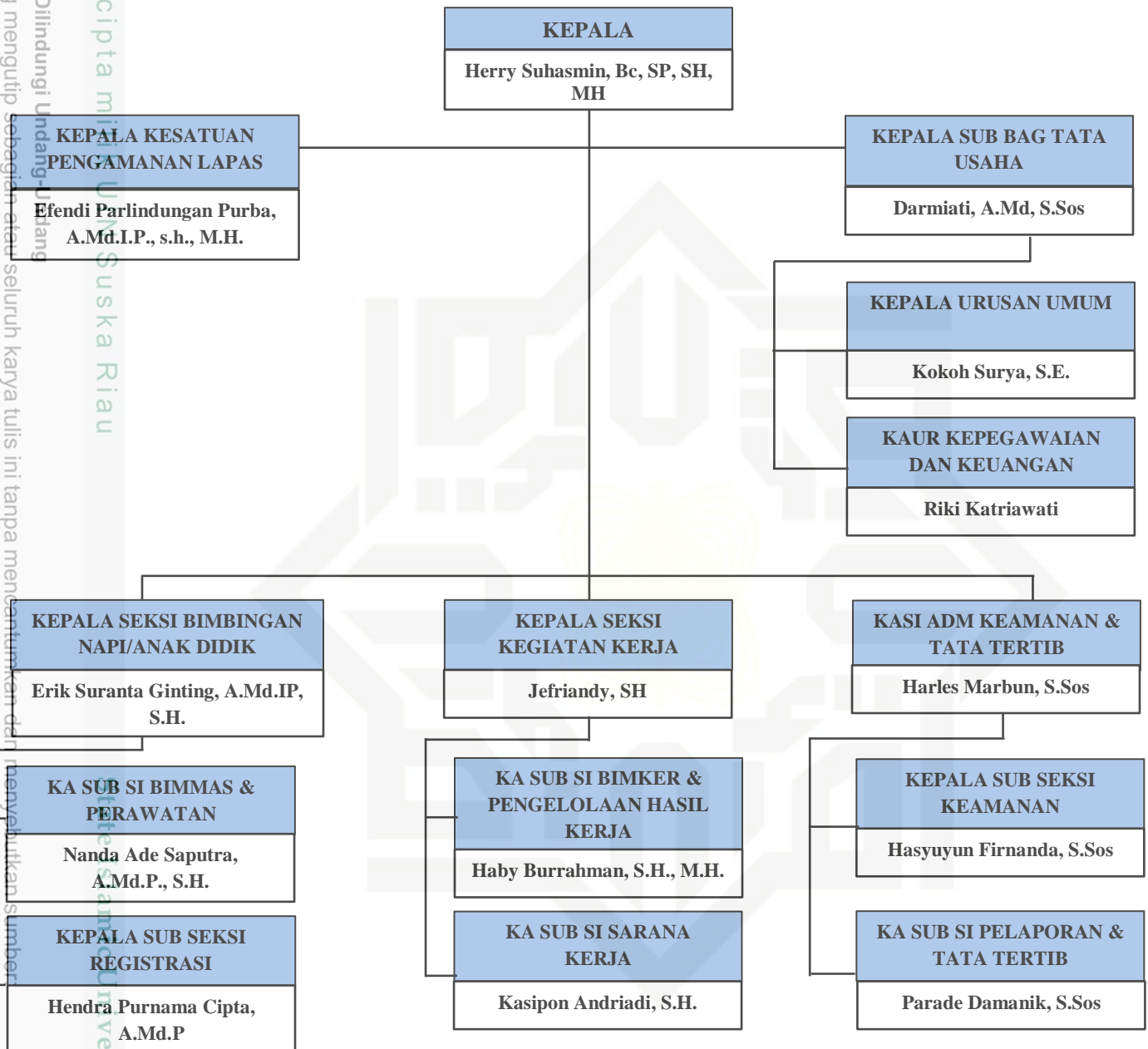
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Memiliki 1 ruang konsultasi hukum, bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yang memerlukan konsultasi hukum dengan pengacara, atau konsultasi lainnya yang berkaitan dengan kepentingan Warga Binaan Pemasyarakatan dan Lembaga Pemasyarakatan.
- ii. Memiliki 1 bangunan ruang pustaka dalam kerangka meningkatkan minat baca dan pendalaman ilmu pengetahuan Warga Binaan Pemasyarakatan.
- k. Memiliki 1 ruang pelatihan kerja untuk kegiatan yang menambah keterampilan dan keahlian Warga Binaan Pemasyarakatan bila kembali kemasyarakat nantinya.
1. Memiliki seperangkat alat band, guna mendukung kegiatan kesenian Warga Binaan Pemasyarakatan.





#### 4.8 Struktur Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pembinaan dan pembimbingan warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru dengan menggunakan metode pembinaan kepribadian dan kemandirian sudah dilaksanakan dengan maksimal. Hal ini dilihat dari peningkatan jumlah warga binaan yang dinyatakan bebas dan penurunan jumlah warga binaan residivis, tidak hanya itu pelaksanaan program pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian yang diberikan sangat menekankan pada perubahan diri dan pengembangan potensi diri warga binaan. Sehingga setelah dinyatakan bebas dari Lembaga Pemasyarakatan para warga binaan ini sudah memiliki kepribadian yang baik dan siap untuk melakukan perubahan ditengah-tengah masyarakat.
2. Hambatan yang terjadi dalam pembinaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru terhadap warga binaan yakni kurangnya Sarana dan prasarana yang ada seperti rumah ibadah, Ruang belajar yang terbatas dan lain sebagainya, jumlah pembina yang terbatas juga menjadi kendala dalam pemberian pembinaan, serta over kapasitas yang menjadi polemik di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.



## 6.2 Saran

Secara umum pembinaan yang dilaksanakan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru terhadap warga binaan bekerjasama dengan dinas dan lembaga terkait sudah dikatakan baik namun ada beberapa kendala yang harus diperhatikan agar kedepannya Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru semakin lebih baik lagi.

Ada beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Pemerintah Provinsi Riau perlu memberi perhatian kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru, khususnya dalam hal penambahan sarana dan prasarana.
2. Meningkatkan kualitas dan profesionalitas petugas pembina di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru dengan cara mengikutsertakan pembina dalam kegiatan pelatihan-pelatihan, penataran-penatran, atau seminar-seminar yang berkaitan dengan pembinaan baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para pembina dalam memberikan pembinaan kepada narapidamna.
3. Memberikan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan saat ini yang berguna sebagai bekal bagi warga binaan dikemudian hari setelah dinyatakan bebas dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.
4. Menjaga kerja sama dengan instansi-instansi terkait, baik instansi pemerintahan maupun swasta agar pembinaan yang diberikan lebih optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Amir Ilyas. 2012. *Asas-Asas Hukum Pidana. Rangkang Education & PuKAP Indonesia*: Yogyakarta
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Atmasasmita, Romli, 1982, *Strategi Pembinaan Pelanggar Hukum dalam Konteks Penegakan Hukum di Indonesia*, Alumni, Bandung
- Bambang Poernomo, 1986, *Pelaksanaan Pidana Penjara Dengan Sistem Kemasyarakatan*, Liberty: Yogyakarta.
- Dirdjosisworo, Sudjono, 1984, *Sejarah dan Asas Penologi*, Bandung: Armico.
- Harsono HS, C.I. 1995. *Sistem Baru Pembinaan Warga binaan* . Jakarta: djambatan
- Ishaq, 2014, *Pengantar Hukum Indonesia (PHI)*. PT Raja Grafindo Persada:Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Moelong , L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poernomo Bambang, 1986, *Pelaksanaan Pidana Penjara Dengan Sistem Pemasyarakatan*, Liberty, Yogyakarta
- Poerwadarminata, 2019, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Balai Pustaka: Jakarta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta

### Jurnal :

- Sri Wulandari (2012), dalam jurnalnya yang berjudul “Efektifitas Sistem Pembinaan Warga binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Tujuan Pemidanaan“

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hamja, (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Model pembinaan warga binaan berbasis masyarakat (*community based corrections*) dalam sistem peradilan Pidana”
- Veronica novaliana saraswati dewi, (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Pelaksanaan pembinaan warga binaan di lembaga Pemasyarakatan kelas II A wirogunan (studi kasus mary jane)”.
- Penny Naluria Utami, (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Keadilan bagi warga binaan di lembaga pemasyarakatan (Justice for Convicts at the Correction)”
- Jepriza, (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Pembinaan Warga binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Guna Mencegah Terjadinya Tindak Pidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru Menurut Undang - Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan”.
- Darussalam budin, (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Pendidikan juvana di jabatan penjara malaysia: dasar, hala tuju, pelaksanaan dan cabaran (Juvenil Educations in Jabatan Penjara Malaysia: Policy, Direction, Implimentation and Challanges)”
- Usman, (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “model deradikalisasi warga binaan terorisme studi perbandingan deradikalisasi di yaman, arab saudi, singapura, mesir dan indonesia”

**Dokumen Negara :**

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara ( Bab II, Pasal 3 dan 4)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana ( KUHAP ) Pasal 10

#### Internet :

<https://quran.kemenag.go.id> Diakses tanggal 20 November 2020

<http://smslap.ditjenpas.go.id> Diakses tanggal 25 November 2020

<http://lppsungguminasa.kemenkumham.go.id> Diakses tanggal 28 November 2020

<https://media.neliti.com> Diakses tanggal 10 Desember 2020

<https://ejournal.balitbangham.go.id> Diakses tanggal 15 Desember 2020

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFHUKUM/article/download/22574/21843>

[diakses 20 April 2021](#)



## PEDOMAN WAWANCARA

### *Analisi Fungsi Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru*

**Nama** : M. Taufik  
**NIM** : 11775101639  
**Jurusan** : Administrasi Negara

#### **Narasumber Pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru**

1. Apakah dalam melaksanakan pembinaan terhadap narapidana lapas kelas II A pekanbaru berpedoman kepada PP No. 31 Tahun 1999 tentang pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan ?
2. Didalam PP tersebut terdapat dua Program Pembinaan terhadap narapidana apakah berjalan dengan baik hingga saat ini ?
3. Berdasarkan PP No. 31 Tahun 1999 tentang pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan pasal 2, pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian terdiri dari :
  - A. Pembinaan kepribadian
    1. Pembinaan kesadaran beragama
      - a. Kegiatan apa yang dilakukan lapas terhadap narapidana dalam memberikan pembinaan kesadaran beragama ?
      - b. Apakah dengan pemberian kegiatan tersebut terhadap narapidana dapat membuat narapidana sadar akan kesalahan nya ?
    2. Pembinaan berbangsa dan bernegara
      - a. Kegiatan apa yang dilakukan lapas terhadap narapidana dalam memberikan pembinaan berbangsa dan bernegara?
      - b. Apakah dengan pemberian kegiatan tersebut terhadap narapidana dapat membuat narapidana mampu meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara ?
  3. Pembinaan Kemampuan Intelektual
    - a. Apa saja Pola pembinaan dalam meningkatkan kemampuan narapidana ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagaimana konsep pendidikan formal dan pendidikan non formal yang ada di lapas ?

4. Pembinaan kesadaran hukum

- a. Kegiatan apa yang dilakukan lapas terhadap narapidana dalam memberikan pembinaan kesadaran hukum ?
- b. Dengan pemberian pembinaan kesadaran hukum tersebut, mengapa masih saja terjadi residivis di lapas kelas II A pekanbaru ?

5. Pembinaan Reintegrasi sehat dengan masyarakat

- a. Apakah lapas menjamin narapidana yang telah keluar dari lapas dapat diterima dengan baik oleh masyarakat ?
- b. Bagaimana pola pembinaan lapas setelah narapidana bebas dari lapas apakah dibiarkan begitu saja atau tetap dalam pengawasan lapas ?

#### B. Pembinaan Kemandirian

1. Keterampilan untuk mendukung usaha- usaha mandiri

- a. Apakah kegiatan-kegiatan Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha mandiri ini sudah berjalan dengan baik ?
- b. Dalam pembinaan ini apakah ada pihak luar yang ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini ?

2. Keterampilan untuk mendukung usaha usaha industri kecil

- a. Apakah Hasil keterampilan narapidana ini dapat diperjualbelikan ?
- b. Apakah hasil dari penjualan ini diberikan ke narapidana atau seperti apa mekanisme nya ?

3. Keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bakatnya masing-masing.

- a. Bagaimana Pembina lapas dapat mengetahui kemampuan masing-narapidana ?
- b. Bagaimana pembinaan ini berjalan apabila narapidana tersebut tidak memiliki bakat nya ?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri atau kegiatan pertanian dengan menggunakan teknologi tinggi
  - a. Apakah lapas bekerjasama dengan pihak luar dalam melaksanakan pembinaan ini?
  - b. Apakah lapas dapat mengarahkan narapidana setelah bebas dari lapas untuk dapat bekerja di pabrik-pabrik industri hasil kerja sama dengan lapas ?
4. Mengenai narapidana residivis, upaya apa yang dilakukan lapas dalam menekan adanya narapidana residivis ?
5. Apakah narapidana diberikan pembinaan sesuai dengan tindak kejahatan atau disamaratakan ?
6. Apa saja fasilitas pembinaan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan dalam mendukung pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana ?
7. Apakah ada kendala atau hambatan yang dihadapi lapas dalam pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana ?
8. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala dan hambatan yang dihadapi lapas dalam pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana ?
9. Apa saja yang perlu ditingkatkan oleh lapas terkait dengan pembinaan kepada narapidana ?



## Narasumber Narapidana

1. Apakah Saudara mengikuti seluruh kegiatan pembinaan kepribadian dan kemandirian yang diselenggarakan oleh Lapas?
2. Berdasarkan PP No. 31 Tahun 1999 tentang pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan pasal 2, pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian terdiri dari :

### A. Pembinaan kepribadian

1. Pembinaan kesadaran beragama
  - a. Kegiatan apa yang biasa narapidana lakukan dalam pembinaan kesadaran beragama ?
  - b. Menurut anda apakah pemberian pembinaan beragama dari pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya?
2. Pembinaan berbangsa dan bernegara
  - a. Kegiatan apa yang biasa narapidana lakukan dalam pembinaan berbangsa dan bernegara ?
  - b. Menurut anda apakah pemberian pembinaan berbangsa dan bernegara dari pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya??
3. Pembinaan Kemampuan Intelektual
  - a. Kegiatan apa yang diberikan pihak lapas terhadap narapidana dalam pembinaan Kemampuan Intelektual ?
  - b. Apakah dalam pemberian pembinaan Kemampuan Intelektual yang dilakukan pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya??
4. Pembinaan kesadaran hukum
  - a. Kegiatan apa yang diberikan pihak lapas terhadap narapidana dalam memberikan pembinaan kesadaran hukum ?
  - b. Apakah dalam pemberian pembinaan Kesehatan Jasmani dan Rohani yang dilakukan pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya???

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembinaan Reintegrasi sehat dengan masyarakat
  - a. Kegiatan apa yang diberikan pihak lapas terhadap narapidana dalam memberikan pembinaan Reintegrasi sehat dengan masyarakat?
  - b. Apakah dalam pemberian pembinaan Reintegrasi sehat dengan masyarakat yang dilakukan pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya?
- B. Pembinaan Kemandirian
  1. Keterampilan untuk mendukung usaha- usaha mandiri
    - a. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diberikan lapas dalam memberikan pembinaan keterampilan untuk mendukung usaha-usaha mandiri ini?
    - b. Apakah dalam pemberian pembinaan keterampilan untuk mendukung usaha-usaha mandiri yang dilakukan pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya ?
  2. Keterampilan untuk mendukung usaha usaha industri kecil
    - a. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diberikan lapas dalam memberikan pembinaan keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri kecil ?
    - b. Apakah dalam pemberian pembinaan keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri kecil yang dilakukan pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya ?
  3. Keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bakatnya masing-masing.
    - a. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diberikan lapas dalam memberikan pembinaan keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bakatnya masing-masing ?
    - b. Apakah dalam pemberian pembinaan keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan bakatnya masing-masing yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya ?

4. Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri atau kegiatan pertanian dengan menggunakan teknologi tinggi
  - a. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diberikan lapas dalam memberikan pembinaan keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri atau kegiatan pertanian dengan menggunakan teknologi tinggi ?
  - b. Apakah dalam pemberian pembinaan keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri atau kegiatan pertanian dengan menggunakan teknologi tinggi yang dilakukan pihak lapas terhadap narapidana sudah maksimal atau belum dan apa saja kendalanya ?
3. Apakah manfaat yang saudara rasakan setelah mengikuti program pembinaan yang diselenggarakan oleh Lapas ?
4. Menurut Anda apa saja kekurangan-kekurangan yang dimiliki lapas dalam memberikan pembinaan kepada para narapidana ?
5. Apa harapan saudara kedepannya untuk pihak lapas dalam pemberian pembinaan terhadap narapidana lainnya ?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Narasumber Residivis

1. Apa faktor yang menyebabkan saudara melakukan tindak kejahatan lagi bukan kah sebelumnya saudara telah mendapat program binaan dari lapas ?
2. Program pembinaan apakah yang anda dapatkan di lapas, dan apakah sama dengan narapidana lain ?
3. Setelah anda lepas sebelumnya dari lapas apakah anda tetap mendapat pembinaan dari lapas ataus seperti bisa anda jelaskan?
4. Menurut anda apa saja kekurangan-kekurangan yang dimiliki lapas dalam memberikan pembinaan kepada para narapidana terkhusus bagi narapidana residivis ?
5. Menurut saudara apakah pembinaan tersebut dapat membuat saudara sadar akan kesalahan saudara dan ingin menjadi orang yang lebih baik ke depannya?

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Wawancara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Narasumber Kepala Seksi Bimbingan Napi/Anak Bapak Didik Erik Suranta Ginting, A.Md.IP, S.H.**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Narasumber Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan  
Bapak Nanda Ade Saputra**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Narasumber Pembina Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru Bapak Syahril**

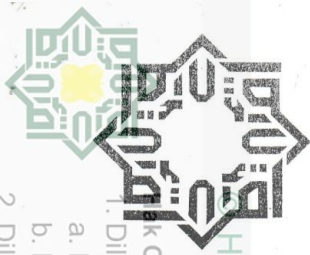


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Narasumber Pembina Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru Bapak Ariando Fernandes**



KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Dilindungi Undang-Undang

Nomor  
Sifat  
Lampiran  
Perihal

: Un.04/F.VII.I/PP.00.9/591/2020 Pekanbaru, 10 Desember 2020

: Biasa

: -

: **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

Kepada

Yth. Abdiana Ilosa, S.AP, MPA

Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : M. Taufik

NIM : 11775101639

Prodi : Administrasi Negara S1

Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :

**“Analisis Fungsi Pembinaan Lembaga Pemasyarakatan terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru”.**

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan,

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



**Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE, M.Si, Ak, CA**

NIP. 1975112 199903 2 001

Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Socbrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/1439/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 23 Februari 2021 M  
11 Rajab 1442 H

Kepada  
Yth. **Abdiana Ilosa, S.AP, MPA.**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : M. Taufik  
NIM : 11775101639  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Analisis Fungsi Pembinaan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



**Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA**  
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH RIAU  
Jln. Jend. Sudirman No. 233 Pekanbaru (28111) Telp. / Fax. (0761) 23846 – 21860  
Laman : [www.kemenkumham.go.id](http://www.kemenkumham.go.id), email : [riau.kepegawaian@gmail.com](mailto:riau.kepegawaian@gmail.com)

25 Juni 2021

Nomor : W4.HH.05.04-3315  
Lampiran : -  
Hal : Izin penelitian

Yth.

Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru  
Di Pekanbaru

Sehubungan dengan surat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : Un.04/F.VII/PP.00.9/1384/2021 hal Izin Riset, dengan ini disampaikan kepada saudara untuk bersedia menerima Mahasiswa atas nama :

Nama : M.Taufik  
NPM : 11775101639  
Jurusan : Administrasi Negara

untuk melaksanakan Riset di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru dengan judul "Analisis Fungsi Pembinaan Lembaga Pemasarakatan Terhadap Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru".

Demikian untuk dilaksanakan, Atas perkenannya diucapkan terima kasih.



a.n Kepala Kantor Wilayah  
Kepala Divisi Administrasi  
Rudi Hartono  
NIP. 196509021985031001

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Politik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumen ini telah diproses secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN  
Berkas Elektronik (BE) Badan Elektronik Sandi Negara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR W.4.PAS.PAS.1-HM.02.03-1640**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Darmiati  
NIP : 196411221985032002  
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : M. Taufik  
NIM : 11775101639  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negara Sultan Syarif Kasim Riau

bahwa yang bersangkutan adalah benar telah melakukan penelitian dan mengambil data-data untuk tujuan menyusun tugas akhir/ skripsi Program Sarjana Strata I (S-I) di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dengan judul: **“Analisis Fungsi Pembinaan Lembaga Pemasyarakatan terhadap Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pekanbaru, 17 September 2021  
an. Kepala,  
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Darmiati  
NIP. 196411221985032002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama M. Taufik, Lahir di P. Sembilan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, pada tanggal 04 Desember 2000, Agama Islam. Penulis merupakan anak ke Tiga dari Tiga Bersaudara, dari pasangan Bapak Jamaludin A. dan Ibu Rosmawar DMK. Penulis juga mempunyai satu abang laki-laki yang bernama

Johan Murni dan kakak perempuan yang bernama Sari Purnama. Namun mereka telah wafat pada tahun 2006. Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai dari Sekolah Dasar (SD) di SDN 026 Banjar XII dimulai tahun 2005-2011, setelah itu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 5 Tanah Putih dimulai tahun 2011-2014 dan meneruskan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Tanah Putih dimulai tahun 2014- 2017. Setelah itu pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, melalui jalur SBMPTN dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2021. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan PKL di Balai Pengembangan Kompetensi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dan Pemadam Kebakaran (Damkar) selama 48 hari, dan penulis juga melaksanakan KKN di Desa Sintong, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir selama 57 hari.

Email Penulis: [taufik2000an@gmail.com](mailto:taufik2000an@gmail.com)